



Hadapi Persaingan, Adakan Pelatihan TIK

Aplikasi Teori Blended Learning

JOGJA - Menghadapi persaingan bebas dibidang pendidikan, kompetensi guru begitu diperhitungkan. Tak hanya dapat mengajar, tetapi juga harus berpengetahuan luas. Oleh karena itu, penggunaan dan pemanfaatan teknologi secara benar menjadi salah satu bagian terpenting untuk majunya dunia pendidikan.

Memahami hal tersebut e-II Forum bekerjasama dengan PT Telkom Indonesia menggelar pelatihan seputar penggunaan teknologi informasi komunikasi untuk dunia pendidikan. Kegiatan yang dikemas dalam *Blended Learning* digelar dari tanggal 2 hingga 4 Maret 2015 di Aula Telkom Jalan Yos Sudarso No 9 Jogjakarta.

Mengambil tema Indonesia Awan Pengetahuan, kegiatan ini diikuti oleh 100 guru perwakilan dari sekolah-sekolah di Jogjakarta. Mereka terdiri dari guru SD, SMP, SMA, dan SMK. Tak hanya itu kegiatan ini juga dihadiri oleh Kepala Dinas Pendidikan Kota Jogja Drs. Edy Heri Suasana, M.Pd.

Panitia Acara Adjie Hartadji Achmad mengatakan, kegiatan ini merupakan yang kelima setelah sebelumnya diselenggarakan di wilayah Banyuwangi, Aceh, Balikpapan, dan Bogor. Selain itu, acara ini juga merupakan bentuk *corporate sosial responsibility* (CSR) PT Telkom Indonesia untuk dunia pendidikan.

"Kegiatan ini sebenarnya kami dedikasikan untuk masyarakat. Sasaran utamanya adalah mereka para tenaga pendidik, baik guru SD, SMP, dan SMA/SMK. Tak hanya mereka guru TIK tetapi juga mata pelajaran," jelasnya.

General Manager Wilayah Telekomunikasi Jogjakarta Ir. M. Amanuddin mengatakan, ditengah arus globalisasi seperti sekarang ini, penggunaan teknologi itu penting. Apalagi untuk seorang guru. Mereka harus memiliki kemampuan untuk mengakses teknologi informasi. Tak hanya berupa



WARTU METASARIRADAR JOGJA

PENDIDIKAN:
 General Manager Wilayah Telekomunikasi Ir. M. Amanuddin (kanan) dan Kepala Dinas Pendidikan Kota Jogja Drs. Edy Heri Suasana, M.Pd dalam dalam blended learning yang digelar dari tanggal 2 hingga 4 Maret 2015 di Aula Telkom.

internet, tetapi juga media pembelajaran. "Sekarang ini penggunaan teknologi komunikasi begitu tinggi. Yang jauh menjadi dekat sementara yang dekat menjadi jauh. Namun apakah kegunaan teknologi hanya sebatas itu, tidak. Lewat teknologi informasi seseorang bisa membuat pekerjaan menjadi mudah," ujarnya.

Dalam dunia komunikasi, teknologi terbagi menjadi dua yakni *hardware* (perangkat keras) dan *software* (perangkat lunak). Perangkat keras sendiri ada yang berupa komputer, handphone, ataupun laptop. Sementara *software* meliputi dunia maya, aplikasi, dan lainnya. Misalnya, MS Word, Excel, dan Powerpoint.

Dibalik banyaknya program tersebut, lanjutnya, apakah masing-masing guru sudah memanfaatkan teknologi ini dengan baik dan benar. Belum tentu. Oleh karena itu, lewat pelatihan ini PT Telkom Indonesia ingin membagi ilmu seputar pemanfaatan TIK dasar secara baik dan benar sesuai tingkat kebutuhan.

"Contoh, jika biasa membuat powerpoint dengan desain yang flat, tidak ada animasinya, dan jenis *font* yang hanya itu-itu saja jelas tampak membosankan. Beda jika nanti ada tambahan aplikasi," ungkapnya.

Dia menuturkan, materi yang diberikan dalam pelatihan terdiri dari pelatihan TIK dasar dan pengaplikasian teori *Blended Learning* (BL). TIK dasar sendiri terdiri dari penggunaan *google search*, pembuatan email, dan *google drive*. Sedangkan untuk *blended learning* terdiri dari penggunaan Ms Powerpoint, teori dasar BL, pembuatan blog, dan pembuatan materi *online*.

Sementara itu, Kepala Dinas Pendidikan Kota Jogja Drs. Edy Heri Suasana, M.Pd mengatakan, yang menjadi pekerjaan rumah guru saat ini adalah bagaimana memberikan pembelajaran yang menyenangkan untuk anak didiknya.

"Saat ini telah beberapa negara yang sudah mulaiancang-ancang ke Jogja. Tak hanya dari kalangan guru tetapi juga siswa. Tak mau *kan* jika nantinya posisi guru dalam negeri tak mendapat tempat di rumah sendiri," ujarnya.

Edy memaparkan, sekarang ini guru dituntut kreatif. Mereka harus bisa menerapkan teknologi informasi dan komunikasi secara baik dan benar. Jangan sampai dibohongi oleh murid-muridnya.

Dia berharap dengan kegiatan ini para guru dapat meningkatkan kompetensinya. Tak hanya dalam bentuk kegiatan belajar mengajar tetapi juga dalam penggunaan teknologi untuk pembelajaran. (cr/ila/rg)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 08 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005